

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan Islam di Indonesia bukan tanpa awal dan proses yang panjang. Padahal, jika kita melihat pada zaman Nabi Muhammad SAW di Mekkah, perjuangan menyebarkan agama Islam sangatlah berbahaya.

Jika menurut sejarah yang paling sering dibicarakan, diduga Islam masuk ke wilayah Indonesia sejak anak kedua. Terlihat dari migrasi para saudagar Ceylon pada abad ke-7 M mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam kerjasama dengan Cina.

Ada beberapa teori yang berbeda tentang masuknya Islam itu sendiri. Ini termasuk Teori Gujarat, Teori Mekah dan Teori Persia. Masing-masing teori tersebut telah melalui cerita yang berbeda dalam perkembangan Islam.

Menurut saya, isu paling menarik tentang perkembangan Islam di Indonesia adalah munculnya agama-agama baru atau gerakan-gerakan keagamaan yang semakin menunjukkan grafik yang meningkat.

Masalah ini sering terjadi di Indonesia, contoh yang paling terkenal adalah DI/TII (Darul Islam/Tentara Islam Indonesia). Gerakan Darul Islam (DI) adalah gerakan politik yang terjadi pada awal tahun 1948. Gerakan ini memiliki tentara yang disebut Tentara Islam Indonesia (TII), sehingga pemberontakan ini sering disebut sebagai DI/TII.

Menurut saya pemberontakan ini terjadi karena tujuan kelompok tersebut berbeda dengan tujuan NKRI yang menjunjung tinggi toleransi menurut Pancasila, sedangkan DI/TII menginginkan Indonesia menjadi Negara Islam. Ini sangat bertolak belakang dengan Pancasila, sehingga banyak orang yang tidak setuju, termasuk saya.